ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TERHADAP PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB).

Nichlatul Laily

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : LailyNichlatul1110@gmail.com

Riza Yonisa Kurniawan

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : Rizakurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Mewujudkan keberhasilan pembangunan nasional dapat ditempuh dengan menggunakan paradigma pembangunan yaitu pemberdayaan. Salah satu upaya pemberdayaan tersebut yaitu melalui pemberdayaan usaha kecil menengah. Usaha kecil menengah adalah sektor usaha yang mampu bertahan di krisis multidimensi tahun 1998 dan krisis global pada tahun 2008 dan usaha kecil menengah memiliki peranan yang strategis pada perkembangan perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dianalisis dari beberapa penelitian yang serupa mengenai pengaruh perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hasil yang didapatkan dari menganalisis beberapa penelitian, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kata Kunci: Usaha Kecil Menengah (UKM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Abstract

In realizing the success of national development can be reached by using a development paradigm that called empowerment. one such empowerment effort is through empowerment of small and medium enterprises (SME). small and medium enterprises (SME) are a business sector that was able to survive in the multidimensional crisis in 1998 and the global crisis in 2008 and small and medium enterprises (SME) has strategic role in national economic. The purpose of this study is to analyze and describe the impact of the development small and medium enterprises (SME) on the growth of Gross Regional Domestic Product's (GRDP) members are analyzed from several similar on the impact of the development small and medium enterprises (SME) on the growth of Gross Regional Domestic Product's (GRDP), showed that there is a positive and significant in influence development small and medium enterprises (SME) on the growth of Gross Regional Domestic Product's (GRDP)

Keywords: Small and Medium Enterprises (SME), Gross Regional Domestic Product's (GRDP)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan suatu negara yang di tinjau dari bertambahnya produksi barang industri, berkembangnya infrastruktur, bertambahnya sekolah, serta bertambahnya produksi barang modal dan bertambahnya sektor jasa. Namun ukuran yang biasa digunakan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah dengan produk domestik bruto (PDB) dengan konsep pendapatan nasional. PDB bisa diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang di produksi di wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu (per tahun), sedangkan untuk mengetahui Pertumbuhan ekonomi wilayah menggunakan

ukuran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan.

Produk Domestik Bruto di Indonesia bila dilihat berdasarkan skalanya, sumbangan pertumbuhan Produk Domestik Bruto Usaha Kecil Menengah lebih tinggi dibandingkan sumbangan pertumbuhan usaha besar. Pada tahun 2003 dari 4,61 persen pertumbuhan PDB nasional secara total, 2,69 persen berasal dari pertumbuhan Usaha Kecil Menengah. Kemudian, pada tahun 2004 dari 4,86 persen pertumbuhan Produk Domestik Bruto nasional secara total, meningkat menjadi 2,85 persen berasal dari pertumbuhan Usaha Kecil Menengah. Jumlah unit usaha kecil menengah pada tahun 2004 adalah sebesar 43,22 juta naik 1,61 persen terhadap tahun sebelumnya (Kadin, 2006)

Untuk mendukung perekonomian Indonesia, sektor Usaha Kecil Menengah menjadi salah satu faktor pendukung. Dilihat dari peranan Usaha Kecil Menengah menurut Hapsari, et al (2014) bahwa “Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia Usaha Kecil Menengah selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil menengah baik di sektor tradisional dan modern”.

Sulistiyastuti (2004) mengemukakan “bahwa pengembangan Usaha Kecil Menengah adalah cara yang dinilai besar perannya dalam pengembangan industri manufaktur” sehingga dengan banyaknya jumlah unit Usaha Kecil Menengah akan memunculkan industri-industri kecil yang baru serta memunculkan pengusaha-pengusaha yang baru yang akan berdampak pada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto. Pemerintah secara nasional telah membuat berbagai macam strategi dengan merealisasikan suatu bentuk undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha kecil, dan menengah yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan dan mengatasi masalahnya.

Kuncoro, (2000) menyebutkan bahwa “usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia telah memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga” pendapat mengenai usaha kecil menengah atau sektor informal tersebut ada benarnya setidaknya bila dikaitkan dengan perannya dalam meminimalkan dampak sosial dari krisis ekonomi khususnya persoalan dalam meningkatkan jumlah unit usaha, pengangguran dan hilangnya penghasilan masyarakat.

selain itu juga usaha Kecil menengah di Indonesia sendiri mempunyai peran penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor usaha kecil menengah, (Kristiyanti, 2012).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang serupa baik itu berdasarkan satu yang sama. Yaitu variabel yaitu Usaha kecil menengah (UKM)

Dari analisis yang dilakukan Laily (2016) dengan judul “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Produk domestik Regional Bruto Kabupaten Gresik” . Data yang di

analisis dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series data*) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) Kabupaten Gresik Tahun 2005-2014. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi sederhana dan dilakukan uji asumsi klasik . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) dan berdasarkan hasil uji t nya indikator jumlah unit usaha kecil menengah berpengaruh positif sebesar 0,0031 pada tingkat signifikansi < 0.05 . dan dari hasil koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa variabel jumlah unit usaha kecil menengah mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) hingga sebesar 68,4% dan variabel lain diluar model penelitian ini mampu menjelaskan variasi atau perubahan variabel dependen sebesar 31,6%.

Penelitian yang dilakukan Kinasih (2011) berjudul “ Analisis Pengaruh Perkembangan UKM terhadap Pertumbuhan PBRB Kabupaten Bantul 1994-2009 “ penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perkembangan industri UKM terhadap Pertumbuhan Industri di Kabupaten Bantul tahun 1994-2009. Teknik analisis yang di gunakan adalah teknik analisis linier ganda dengan metode OLS. menyimpulkan bahwa variabel pertumbuhan jumlah usaha dan pertumbuhn tenaga kerja industri UKM memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB, sementara variabel pertumbuhan total output industri UKM tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Secara bersama-sama, ketiga variabel independen tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul.

Penelitian yang dilakukan Raselawati (2011), berjudul “ Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia. Pada penelitian ini digunakan metode data panel dengan fixed effect model. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai PDB UKM, Tenaga Kerja UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM tahun 2000-2009. Hasil analisis dengan menggunakan metode regresi panel menunjukkan ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM. Sedangkan variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor UKM karena Tenaga Kerja yang

diserap tidak sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan Hapsari, dkk (2014) berjudul “pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) terhadap pertumbuhan Ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu). Dari hasil pengujian regresi panel secara bersama-sama ditemukan bahwa Pemberdayaan UKM berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kota Batu. Dan dari hasil pengujian secara parsial variabel jumlah UKM dan tenaga kerja UKM tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu, sedangkan untuk variabel Modal UKM dan Laba UKM ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kota Batu.

Penelitian yang dilakukan Wirda Hanum (2010) dengan judul “ Analisis Pengaruh Perkembangan industri UKM terhadap pertumbuhan sektor industri Sumatera Utara” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kontribusi UKM secara umum terhadap pertumbuhan industri Sumatera Utara. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data sekunder yang berbentuk angka-angka dari tahun 1994-2008 yang diperoleh dari BPS Sumatera Utara, menggunakan variabel dependen pertumbuhan industri Sumatera Utara (Y) dan variabel independen penyerapan tenaga kerja UKM (X1), total output industri UKM (X2) dan jumlah usaha industri UKM (X3), karena variabel-variabel ini sangat mempengaruhi pertumbuhan industri Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor UKM memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya PDRB sektor industri. Terdapat juga faktor-faktor yang menjadi tantangan terhadap perkembangan UKM, serta faktor kewirausahaan berperan penting dalam peningkatan kapabilitas UKM di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara.

Penelitian yang dilakukan Subhan, dkk, (2013) yang berjudul “*innovation of SME and the impact of economic development in pakistan*” Dalam penelitian ini menggunakan Log model regresi linier dibangun dengan menggunakan E. Views (software). Periode analisis adalah dari 1980-2012. Hasil yang diusulkan dalam mendukung korelasi positif antar proses inovasi dan pertumbuhan UKM dan akibatnya, pertumbuhan UKM memiliki dampak positif dengan pembangunan ekonomi

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian Laily (2016) menunjukkan bahwa variabel bebas usaha kecil menengah (UKM) berpengaruh baik secara parsial terhadap variabel terikat produk domestik regional bruto (PDRB)

1. Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Produk domestik Regional Bruto

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, Nilai konstanta Negatif sebesar -56940632, artinya jika nilai jumlah unit usaha (X_1) bernilai Nol maka jumlah pertumbuhan PDRB (Y) bernilai negatif atau menurun sebesar angka tersebut.

Nilai koefisien X_1 jumlah unit Usaha Kecil Menengah adalah 123769.5 dengan nilai probabilitas t hitung 0,0031, ini berarti jika variabel X_1 bertambah 1% akan diikuti kenaikan pertumbuhan produk domestik regional bruto sebesar 0,123769.5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis adanya pengaruh positif dan signifikan variabel perkembangan usaha kecil menengah dengan terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kinasih dengan hasil penelitiannya bahwa variabel pertumbuhan jumlah usaha dan pertumbuhan tenaga kerja industri UKM memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto, sementara variabel pertumbuhan total output industri UKM tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB.

salah satu peran Usaha kecil menengah dalam pembangunan ekonomi regional adalah kemampuannya dalam memunculkan industri-industri kecil dan keunggulannya dalam pengembangan *entrepreneurship* yang menjadikan usaha kecil menengah (UKM) makin diperlukan dalam pembangunan regional karena Pekerja usaha kecil menengah memiliki hubungan pendekatan dengan pemilik, bahkan pekerja terlibat dalam berbagai aktivitas bisnisnya, seperti membuat desain, produksi hingga pemasaran sehingga para pekerja dapat mengamati bahkan mempelajari pengelolaan bisnisnya, pengalaman semacam itu yang sangat bermanfaat untuk memulai usaha baru sehingga dapat dikatakan salah satu keunggulan usaha kecil menengah adalah Kemampuannya memunculkan *entrepreneurship*, sesuai dengan Schumpeter yang berkeyakinan bahwa pembangunan ekonomi terutama diciptakan oleh inisiatif dari golongan pengusaha yang inovatif dan golongan *entrepreneur*, yaitu golongan masyarakat yang mengorganisasi dan menggabungkan faktor-faktor produksi lainnya untuk memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat, (Adisasmita, 2013)

Berdasarkan pernyataan diatas memberikan bukti empiris bahwa dengan adanya perkembangan usaha kecil menengah dapat meningkatkan perekonomian dan usaha kecil menengah dapat memunculkan usaha-usaha baru sehingga perkembangan usaha kecil

menengah harus lebih di kembangkan agar pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) yang sudah terjadi selalu mengalami peningkatan

PENUTUP

Simpulan

Setelah Dilaksanakan analisis dari penelitian Laily (2016), maka dapat disimpulkan bahwa Perkembangan usaha kecil menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB)

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Ajija, Shocrul R dkk. 2011. *Cara cerdas menguasai Eviews*. Salemba Empat. Jakarta
- Arsyad, lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Eds. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn
- Badan Pusat Statistik. 2013. "Kabupaten Gresik dalam angka 2013 Gresik". BPS
- Badan Pusat Statistik. 2015. "Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kabupaten Gresik 2010-2014". <http://gresikkab.bps.go.id>
- Departemen Statistik Ekonomi dan Moneter, Bank Indonesia. ____PDRB. (online) www.bi.go.id (di unduh tanggal 08 februari 2016)
- Dyah, ratih sulistyawati. 2004. "Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) : Analisis Konsentrasi Regional UKM di indonesia 1999-2001". *Jurnal ekonomi pembangunan* Vol.9, No.2, Desember Hal: 143-164 (di unduh tanggal 24 januari 2016)
- Hapsari, pradnya paramita, dkk. 2014. "Pengaruh pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu)". Vol.17, No.2. (di unduh tanggal 20 januari 2016)
- Kristiyanti, Mariana. 2012. "Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional". *Majalah Ilmiah Informatika*. Vol.3 No.1. januari. (di unduh tanggal 20 januari 2016)
- Kuncoro. Mudrajad. 2000. *Ekonomi Pembangunan. Teori Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN
- Kuncoro. Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Erlangga. Jakarta
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2012. "Rencana strategis kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah tahun 2012-2014". Nomor :06/per/M.KUKM/XII/2012.
- Sarwoko. 2005. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta
- Subhan, Qazi Abdul, dkk. 2013. "inovation of SME and the impact of economic development in pakistan" *jurnal bisnis internasional dan ilmu sosial konferensi penelitian*. Dubai, UAE, ISBN: 978-1-92269- 18- 4
- Sugiyono. 2013. *Statistik dan penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, sadono. 2006. *Makro ekonomi Teori pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, R. 2005. *Perencanaan pembangunan wilayah*. Bumi Aksara Jakarta.
- Wahyuningsih, sri. 2009. "Peranan UKM dalam Perekonomian Indonesia". *Jurnal ilmu-ilmu Pertanian*. Vol.5. No.1. Hal 1-14. (di unduh tanggal 15 Februari 2016)
- Yuliadi, imamudin. 2009. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta : UPPT-UMY
- ____ Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Menengah (UKM).